

**PENGARUH PENGANGGURAN, INFLASI, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP *NON
PERFORMING FINANCING* (NPF) DI BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2019-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S. E.)



Oleh:

RINA ABDILLAH

NIM 40222030

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH PENGANGGURAN, INFLASI, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP *NON
PERFORMING FINANCING* (NPF) DI BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2019-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S. E.)



RINA ABDILLAH

NIM 40222030

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Abdillah

NIM : 40222030

Judul Skripsi : Pengaruh Pengangguran, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025

Menyatakakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Yang Menyatakan



Rina Abdillah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rina Abdillah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Rina Abdillah**

NIM : **40222030**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengangguran, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Non Performing Financing (NPF) Di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Juni 2026
Pembimbing



Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'ashum, M.Ag
NIP. 197806162003121003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Rina Abdillah
NIM : 40222030
Judul : Pengaruh Pengangguran, Inflasi, Dan Pertumbuhan
Ekonomi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)
Di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025
Dosen Pembimbing : Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**,
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Happy Sista Devy, M.M
NIP.199310142018012003

Abdul Ghofar Salfudin, M.S.I
NIP. 198402222019031003

Pekalongan, 14 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat allah melainkan orang-orang yang kufur”

(Q.S Yusuf:87)

“For all of you who are striving for your dreams, I just wanna tell you that you should believe in yourself and don't let anyone bring you down. Negativity doesn't exist, it's all about positivity. So keep that in mind and one thing that I did to, step forward and to have courage in that”

(Mark lee)

“Berdoa dan selalu minta bantu sama Allah untuk dilancarkan urusannya”

(Bapak Ibu Penulis)

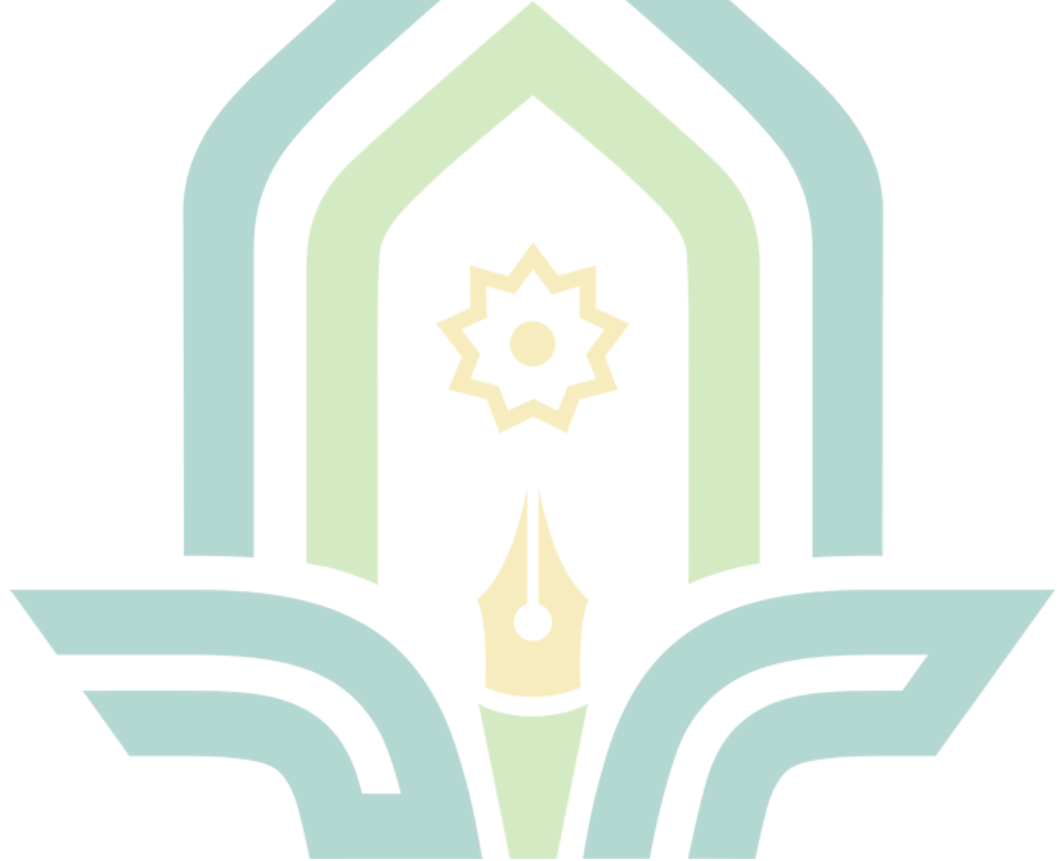
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT segala rahmat, nikmat, dan kemudahan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekaongan. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan doa, dukungan, serta menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis, yaitu:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abu Amin dan Ibu Waridah. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta perjuangan yang tidak pernah berhenti untukku. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepadaku untuk merasakan bangku perkuliahan hingga mampu menyelesaikan karya sederhana ini, sebuah kesempatan yang lahir dari segala pengorbanan dan harapan yang Bapak dan Ibu perjuangkan selama ini. Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai bentuk rasa syukur, terima kasih, dan bakti atas segala cinta yang telah Bapak dan Ibu berikan. Semoga langkah kecil ini menjadi awal bagiku untuk membahagiakan Bapak dan Ibu, menghadirkan senyum bangga di wajah Bapak dan Ibu, serta membuktikan bahwa setiap pengorbanan yang telah diberikan tidak pernah sia-sia.
2. Kedua adikku, Dzilvia Ramadhani dan M. Rafa Azka Saputra. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, karena tawa dan kebersamaan kalian selalu menjadi penyemangat di saat lelah. Semoga kalian tumbuh menjadi anak yang baik, terus semangat belajar, berhasil meraih cita-cita serta impian kalian.
3. Mak Ut, yang telah lebih dahulu dipanggil oleh Allah SWT. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, nasihat, serta pelajaran hidup yang telah Mak Ut berikan selama ini untuk penulis. Meskipun ragamu tidak lagi bersama disini, setiap kebaikan dan kenangan tentangmu akan selalu hidup di dalam hati penulis.
4. Penulis ucapkan juga untuk bibiku dan keponakanku yang lucu irsyad, terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, serta kebahagiaan kecil yang selalu kalian hadirkan dalam perjalanan penulis. Kehadiran kalian dengan segala cerita, tawa, dan canda menjadi penghibur serta penyemangat di tengah lelahnya proses penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar penulis, terima kasih karena telah menjadi bagian dari cerita dan perjalanan hidup penulis, yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang tanpa batas.
6. Almameter saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

7. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan arahan, ilmu, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu, perhatian, dan motivasi yang telah Bapak berikan.
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis selama menempuh perjalanan akademik. Terima kasih atas ilmu dan perhatian yang telah Ibu berikan.
9. Mai'latul Khoiriyah, saudara sekaligus sahabat terbaik yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan ketulusan, bahkan rela mengorbankan waktu istirahat dan hari libur untuk menemani menyelesaikan setiap bagian dari skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir sebagai pendengar, penyemangat, dan pendorong di saat lelah dan ragu datang. Kebaikan, kesabaran, dan dukunganmu akan selalu menjadi bagian dari cerita perjuanganku dalam menyelesaikan karya sederhana ini.
10. Annisa Putri Nabila, Terima kasih sudah setia menemani dan membantu penulis sejak awal perkuliahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan yang telah diberikan
11. Fariska Amalia Putri, Lia Sofiatun Nisa, Shelly Rafanda, Terima kasih karena tanpa sengaja dipertemukan dan akhirnya menjadi teman seperjuangan dalam proses skripsi ini. Terima kasih sudah mau berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, saling menguatkan, dan berjalan bersama sampai di titik ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan yang melelahkan ini terasa lebih ringan dan penuh kenangan.
12. Teman-teman seperjuanganku yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta cerita yang telah mewarnai perjalanan selama masa perkuliahan.
13. Terima kasih kepada lagu *Like We Just Met*, *Never Goodbye*, dan *All Night Long* by NCT Dream serta *First Love* (Cover by Haechan) yang telah menemani setiap proses, Setiap lirik dan melodi menjadi teman kecil yang memberikan ketenangan, semangat, dan menemani penulis di tengah rasa lelah.
14. *Last but not least*, terima kasih untuk Rina Abdillah, atas segala perjuangan yang mungkin tidak banyak diketahui oleh orang lain. Terima kasih karena telah mampu bertahan melewati rasa lelah, keraguan, dan berbagai proses panjang hingga akhirnya sampai di titik ini. Mungkin tidak semua hal berjalan sesuai dengan apa yang pernah kamu impikan, namun kamu membuktikan bahwa kamu mampu menerima, berusaha, dan menyelesaikan perjalanan ini dengan sebaik mungkin. Tidak apa-apa jika langkahmu

terkadang lebih lambat dari orang lain, karena setiap orang memiliki waktunya masing masing dan yang terpenting kamu sudah berusaha dengan sepenuh hati. Setiap lelah, air mata, dan doa yang terucap dalam diam menjadi saksi dari setiap langkah yang telah kamu lalui. Terima kasih karena tidak menyerah, karena tetap melangkah meskipun terkadang merasa tidak baik-baik saja. Teruslah percaya pada dirimu sendiri, jangan pernah berhenti mengejar mimpi, dan tetap menjadi Rina yang kuat dengan segala kebaikan yang kamu miliki. *I'm so proud of you, Rina Abdillah.*



ABSTRAK

RINA ABDILLAH. Pengaruh Pengangguran, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah. *Non Performing Financing* (NPF) dapat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, seperti pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Tingginya pengangguran dapat menurunkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembiayaan, inflasi dapat mengurangi daya beli dan pendapatan riil nasabah, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang meningkat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan debitur dalam membayar kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Populasi penelitian terdiri atas 18 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2019–2025. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 8 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai probabilitas $0,0087 < 0,05$ dan memiliki arah hubungan negative. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai probabilitas $0,5036 > 0,05$, Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai probabilitas $0,0809 > 0,05$. Secara simultan, pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai probabilitas Uji F sebesar $0,021402 < 0,05$. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,120592 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 12,06%, sedangkan 87,94% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Pengangguran, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, *Non Performing Financing*, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

RINA ABDILLAH. *The Effect of Unemployment, Inflation, and Economic Growth on Non Performing Financing (NPF) in Islamic Commercial Banks 2019-2025*

Non Performing Financing (NPF) is a ratio used to measure the level of problematic financing in Islamic bank. The Non Performing Financing (NPF) can be influenced by macroeconomic conditions, such as unemployment, inflation, and economic growth. High unemployment can reduce the public's ability to meet financing obligations, inflation can reduce customers' purchasing power and real income, while increasing economic growth is expected to increase debtors' ability to repay their obligations. This study aims to analyze the effect of unemployment, inflation, and economic growth on Non Performing Financing (NPF) in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2019–2025.

This study uses a quantitative approach with documentation as the data collection technique. The study population consists of 18 Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the period 2019–2025. Sampling used a purposive sampling technique, resulting in eight Islamic commercial banks as the research sample. Data analysis was performed using EViews 13 software.

The results showed that unemployment significantly affected Non Performing Financing (NPF) with a probability value of $0.0087 < 0.05$ and a negative relationship. Inflation did not significantly affect Non Performing Financing (NPF) with a probability value of $0.5036 > 0.05$, while economic growth also had a significant effect with a probability value of $0.0809 > 0.05$. Simultaneously, unemployment, inflation, and economic growth significantly affected Non Performing Financing (NPF) with an F-test probability value of $0.021402 < 0.05$. The adjusted R-squared value of 0.120592 indicates that the three independent variables explain 12.06% of Non Performing Financing (NPF), while 87.94% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: Unemployment, Inflation, Economic Growth, Non Performing Financing, Islamic Commercial Banks

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drajat Stiawan, M.Si selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA),
7. Ibu Happy Sista Devy, M.M dan Bapak Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I selaku dosen penguji.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

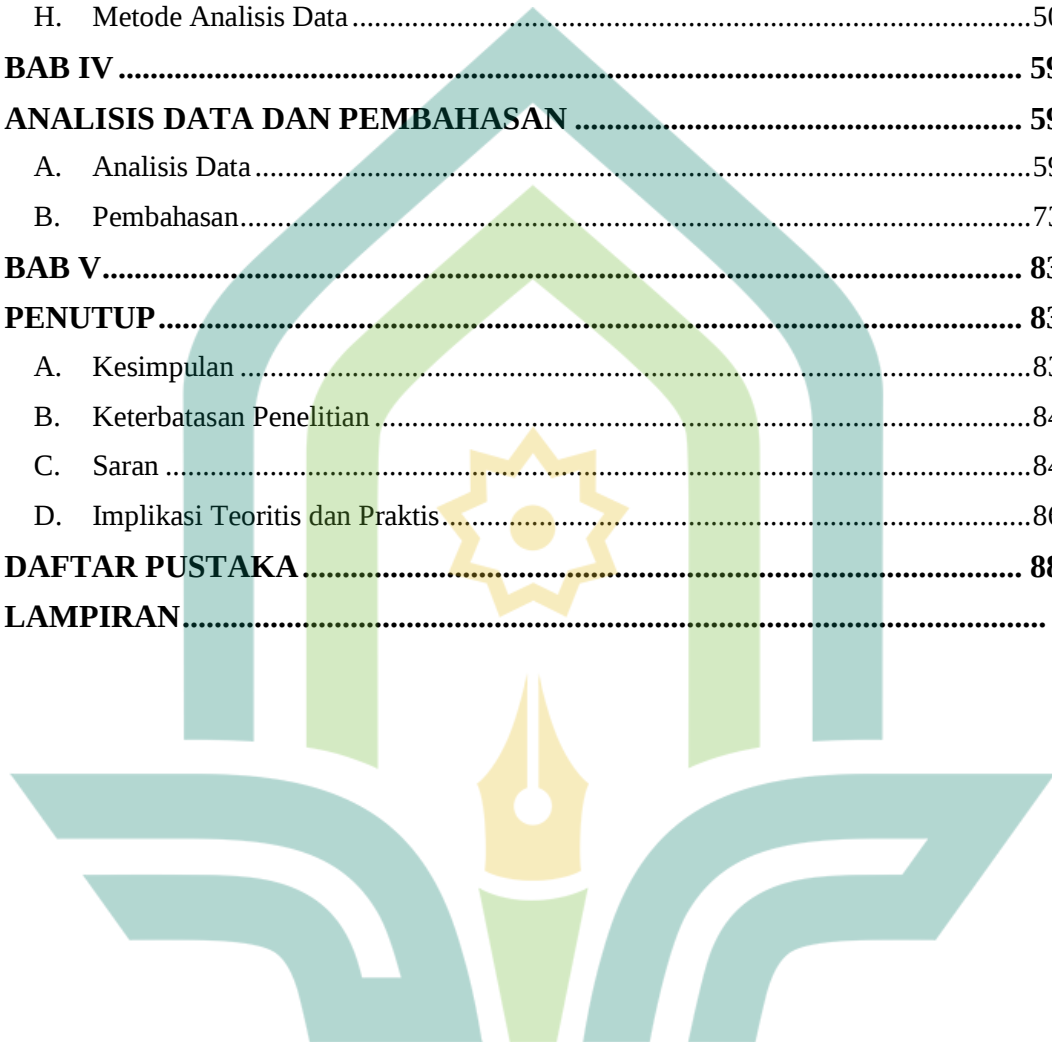
Pekalongan, 22 Juni 2026

Rina Abdillah

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	17
LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis	38
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Setting Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	44

E. Variabel Penelitian	46
F. Sumber Data.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Metode Analisis Data	50
BAB IV	59
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Data	59
B. Pembahasan.....	73
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian	84
C. Saran	84
D. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	i



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf xviii dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...يَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...َ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'marbutah

1. Ta'marbutah Hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah Mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syahadah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata Sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

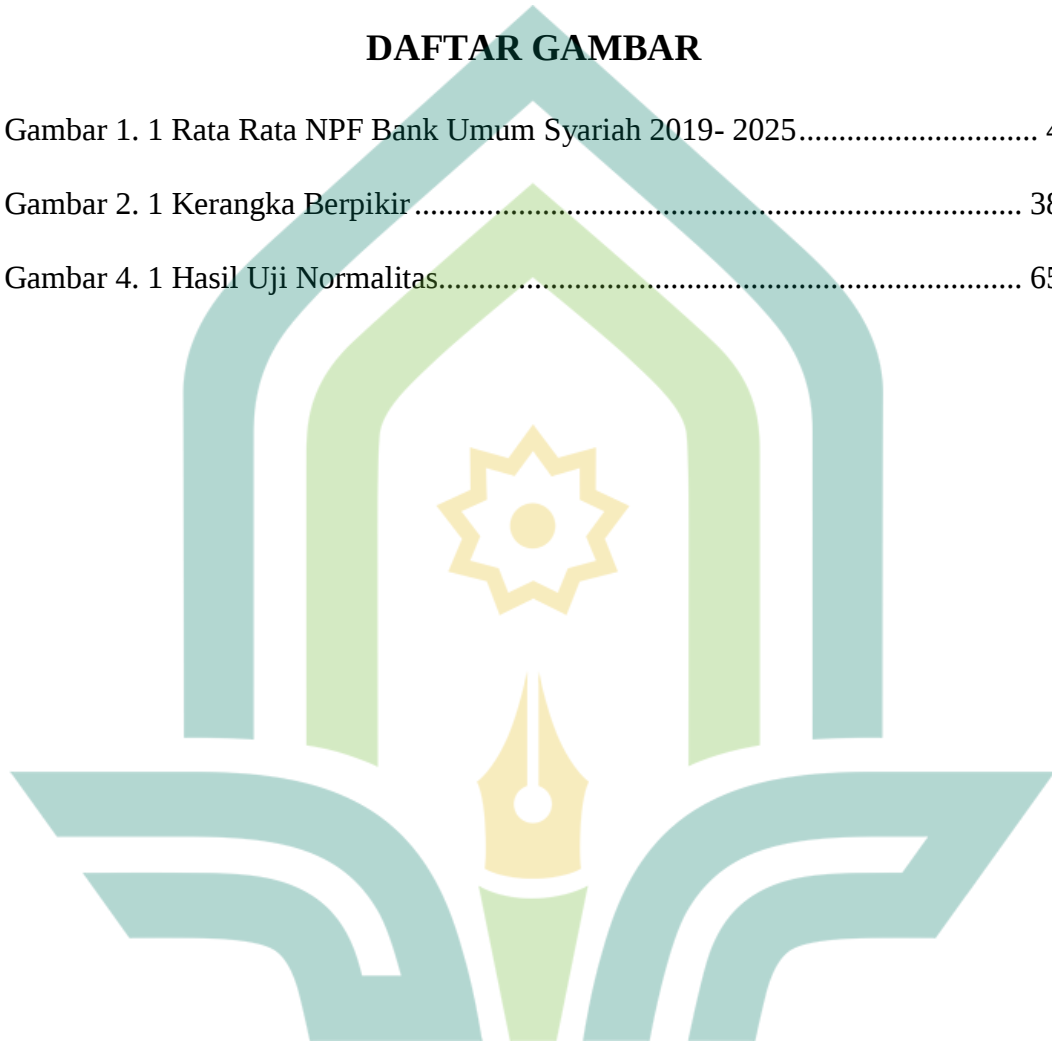
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kriteria Penilaian Peringkat Non Performing Financing	5
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	30
Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah	44
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	46
Tabel 3. 4 Variabel Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 12 Kesimpulan Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata Rata NPF Bank Umum Syariah 2019- 2025.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	i
Lampiran 2 Sampel Penelitian	i
Lampiran 3 Tabulasi Data Pengangguran	i
Lampiran 4 Tabulasi Data Inflasi	ii
Lampiran 5 Tabulasi Data Pertumbuhan Ekonomi	ii
Lampiran 6 Tabulasi Data Non Performing Financing	iii
Lampiran 7 Analisis Statistik Deskriptif	vi
Lampiran 8 Uji Chow	vi
Lampiran 9 Uji Hausman	vi
Lampiran 10 Uji Lagrange Multiplier Test	vii
Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik Normalitas	vii
Lampiran 12 Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas	viii
Lampiran 13 Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	viii
Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik Autokorelasii	viii
Lampiran 15 Uji Hipotesis	viii
Lampiran 16 Riwayat Hidup Penulis	x

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan memegang posisi yang sangat strategis dalam sistem ekonomi karena keberadaannya mampu memengaruhi aktivitas perekonomian secara luas sekaligus menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank berfungsi sebagai perantara keuangan yang mengelola arus uang beredar dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Selain itu, bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan individu maupun pelaku usaha, sehingga keberadaannya berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat (Haqiqi et al., 2020).

Seiring dengan berkembangnya sistem keuangan, peran perbankan tidak hanya terbatas pada penghimpunan dan penyaluran dana, tetapi juga sebagai penggerak stabilitas ekonomi melalui pengelolaan risiko dan pengawasan kualitas pembiayaan. Kinerja perbankan yang sehat akan menciptakan kepercayaan masyarakat serta mendorong aktivitas investasi dan konsumsi. Sebaliknya, apabila terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah, hal tersebut dapat mengganggu stabilitas keuangan dan menurunkan tingkat kepercayaan publik. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan yang efektif dan pengendalian risiko menjadi aspek penting agar fungsi perbankan dalam

mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan secara optimal.

Kehadiran Bank Syariah di Indonesia diharapkan mampu menjadi alternatif bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi yang selaras dengan ajaran Islam, khususnya dalam transaksi keuangan yang menghindari praktik riba sebagaimana terdapat pada sistem perbankan konvensional (Prayuda, 2025). Dalam operasionalnya, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sebagai sumber keuntungan, melainkan menerapkan mekanisme bagi hasil antara pihak bank dan nasabah.

Dalam penyaluran dananya, Bank Syariah menyediakan berbagai skema pembiayaan kepada masyarakat melalui akad seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, serta bentuk akad lainnya. Aktivitas pembiayaan ini menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi bank syariah. Meningkatnya permintaan pembiayaan dapat memperkuat fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Namun demikian, pertumbuhan pembiayaan juga membawa potensi risiko berupa munculnya pembiayaan bermasalah yang tercermin dalam rasio *Non Performing Financing* (NPF) (Fauzukhaq et al., 2021).

Istilah *Non Performing Financing* (NPF) dalam perbankan syariah disebut dengan *duyunun ma'dumah* yang artinya pembiayaan tidak lancar (Fikri, 2020). *Non Performing Financing* adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan dan mengelola pembiayaan bermasalah dengan dukungan aset produktif yang

dimilikinya. Pembiayaan dikategorikan bermasalah apabila kualitas kolektibilitasnya berada pada tingkat kurang lancar, diragukan, hingga macet (Mustafa, 2020). Apabila nilai *Non Performing Financing* atau jumlah pembiayaan bermasalah meningkat, hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat, terutama terhadap kinerja bank syariah. Dalam teori Islam Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* dapat dijelaskan dalam Al- Qur'an surat al-Baqarah ayat 283:

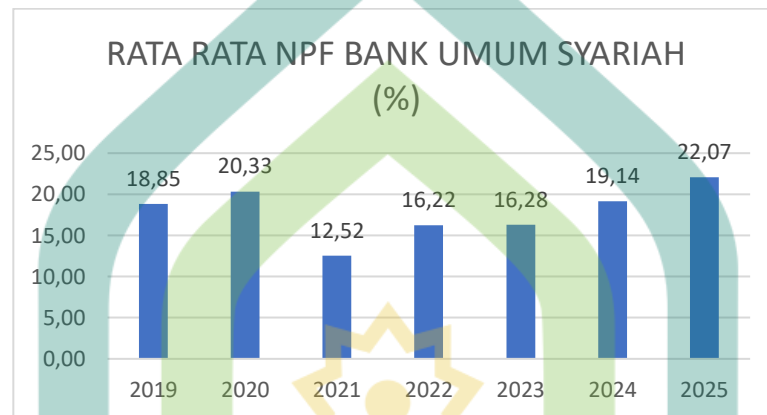
وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ آمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ
 اِئْتِمْ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: "Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat di tersebut menekankan pentingnya amanah, kejujuran, dan tanggung jawab dalam transaksi utang-piutang, baik melalui pencatatan maupun jaminan ketika diperlukan, serta kewajiban pihak yang dipercaya untuk menunaikan kewajibannya dan tidak menyembunyikan kebenaran. Nilai ini berkaitan dengan *Non Performing Financing* (NPF) dalam perbankan syariah karena pembiayaan bermasalah sering muncul ketika amanah dan komitmen pembayaran tidak dijalankan dengan baik, sehingga

ayat tersebut menjadi landasan moral bahwa setiap pihak dalam transaksi keuangan harus bersikap jujur dan bertanggung jawab agar risiko gagal bayar dapat diminimalkan.

Gambar 1. 1 Rata Rata NPF Bank Umum Syariah 2019- 2025



Sumber: Data diolah

Berdasarkan data rata-rata *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah tahun 2019–2025, terlihat bahwa tingkat NPF mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 sebesar 18,85% kemudian meningkat pada tahun 2020 menjadi 20,33%, yang menunjukkan adanya kenaikan pembiayaan bermasalah. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan menjadi 12,52%, yang mengindikasikan adanya perbaikan kualitas pembiayaan atau efektivitas pengelolaan risiko pembiayaan pada periode tersebut. Selanjutnya, pada tahun 2022 dan 2023 *Non Performing Financing* (NPF) kembali mengalami peningkatan secara bertahap yaitu masing-masing sebesar 16,22% dan 16,28%. Meskipun kenaikannya relatif kecil pada tahun 2023, kondisi ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan kembali meningkat setelah sempat menurun di tahun 2021.

Pada tahun 2024, *Non Performing Financing* (NPF) kembali naik menjadi 19,14%, dan terus meningkat pada tahun 2025 hingga mencapai 22,07%, yang merupakan nilai tertinggi dalam periode pengamatan. Secara keseluruhan, perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah selama periode 2019–2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi namun cenderung meningkat pada akhir periode. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas pembiayaan mengalami tekanan yang cukup besar di beberapa tahun terakhir, sehingga diperlukan penguatan manajemen risiko pembiayaan agar tingkat pembiayaan bermasalah dapat ditekan dan stabilitas perbankan syariah tetap terjaga (Annisa et al., 2024).

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/13/PBI/2019 tentang "Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor", batasan rasio Kredit bermasalah atau rasio Pembiayaan bermasalah secara bruto yaitu kurang dari 5% (Bank Indonesia, 2019). Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, rasio NPF tidak hanya memiliki batas maksimum sebesar 5% sebagai indikator kesehatan bank, tetapi juga dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa tingkat penilaian. Adapun klasifikasi rasio NPF beserta predikatnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Kriteria Penilaian Peringkat *Non Performing Financing*

Peringkat	Nilai NPF	Predikat
-----------	-----------	----------

1	$\text{NPF} < 2\%$	Sangat baik
2	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Baik
3	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup Baik
4	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$	Kurang Baik
5	$\text{NPF} \geq 12\%$	Tidak Baik

Sumber: SE BI No.9/24/DPbS

Berdasarkan klasifikasi tersebut, bank dengan rasio NPF di bawah 5% masih termasuk dalam kategori sehat, yaitu memperoleh predikat sangat baik apabila NPF kurang dari 2% dan baik apabila NPF berada pada rentang 2% hingga kurang dari 5%. Sebaliknya, apabila rasio NPF mencapai 5% atau lebih, kualitas pembiayaan menunjukkan penurunan sehingga memerlukan perhatian yang lebih serius dalam pengelolaan risiko pembiayaan.

Jika rasio NPF melebihi batas yang telah ditentukan, maka kondisi keuangan bank berpotensi terganggu dan dapat berdampak pada penurunan tingkat kesehatan bank. Tingginya nilai *Non Performing Financing* (NPF) juga dapat menghambat kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan baru sehingga berpengaruh pada penurunan laba yang diperoleh. Hal ini terjadi karena bank harus menyediakan cadangan kerugian atas pembiayaan bermasalah yang dapat mengurangi pendapatan bank. Selain itu, tingginya *Non Performing Financing* (NPF) dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan stabilitas bank syariah (Mayapada et al., 2022).

Penurunan tersebut dapat mengindikasikan adanya peningkatan mutu pada portofolio pembiayaan maupun penerapan manajemen risiko yang lebih ketat oleh lembaga keuangan yang bersangkutan. Selain itu, perlu juga

memperhatikan kondisi perekonomian serta kebijakan di sektor keuangan yang berpotensi memengaruhi pergerakan *Non Performing Financing*. Munculnya pembiayaan bermasalah sendiri dapat dipicu oleh beragam faktor, di antaranya yaitu pengangguran, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu tantangan utama yang dialami oleh negara berkembang, termasuk Indonesia, ialah tingginya tingkat pengangguran. Kondisi ini tergolong persoalan makroekonomi yang dapat menghambat kemajuan pembangunan wilayah karena berpotensi memicu berbagai persoalan sosial lainnya. Keterbatasan kemampuan pasar tenaga kerja dalam menampung jumlah pencari kerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya jumlah penduduk usia kerja yang tidak memperoleh pekerjaan (Adriyanto et al., 2020). Tingkat pengangguran dipengaruhi oleh beberapa variabel ekonomi, di antaranya laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, inflasi, tingkat kemiskinan, serta standar upah yang berlaku (Mokoagow & Mardiana, 2023). Ketika pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan, kondisi tersebut umumnya diharapkan mampu menekan jumlah pengangguran, yang biasanya berjalan seiring dengan perubahan tingkat upah. Kenaikan upah juga dapat memberikan dampak terhadap berkurangnya angka pengangguran.

Pengangguran mengacu pada kondisi ketika seseorang tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga tidak memperoleh pendapatan yang stabil. Situasi ini membuat individu sulit memenuhi kewajiban keuangan, termasuk kepada lembaga perbankan. Tingginya tingkat pengangguran juga menurunkan produktivitas masyarakat, memperlambat pertumbuhan ekonomi makro, serta

melemahkan fungsi tabungan yang pada akhirnya berdampak langsung pada sektor perbankan (Maidin et al., 2022). Oleh karena itu, tingkat pengangguran dipilih sebagai variabel independen dalam penelitian ini karena merupakan salah satu indikator makroekonomi yang mencerminkan kondisi pendapatan dan kemampuan finansial masyarakat. Perubahan tingkat pengangguran diduga memengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah. Pemilihan variabel ini juga didukung oleh penelitian Thoyyibah & Amir (2024) yang menemukan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap *Non performing Financing*, sehingga meningkatnya tingkat pengangguran dapat mengakibatkan pendapatan masyarakat menjadi lebih rendah, yang dapat memengaruhi kapasitas mereka untuk melakukan pembayaran.

Selain pengangguran, inflasi juga menjadi salah satu indikator ekonomi makro yang perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan. Inflasi adalah keadaan meningkatnya harga barang dan jasa secara menyeluruh yang berlangsung terus-menerus dalam suatu perekonomian (Triyono & Maryati, 2022). Kondisi ini juga berpotensi mempengaruhi debitur, karena harga kebutuhan cenderung naik sementara pendapatan riil sering kali tidak bertambah, bahkan bisa mengalami penurunan. Inflasi yang tinggi dapat melemahkan kondisi ekonomi suatu negara dan menurunkan daya beli serta pendapatan masyarakat. Akibatnya, nasabah yang memiliki pembiayaan

menjadi kurang mampu memenuhi kewajiban pengembalian pokok dan bagi hasil, sehingga berpotensi meningkatkan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan syariah (Nasir et al., 2021).

Selain inflasi, kondisi perekonomian suatu negara yang tercermin melalui tingkat pertumbuhan ekonomi juga menjadi faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan syariah. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Yunianto, 2021). Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Di era globalisasi ini, dikatakan bahwa, adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan perekonomian suatu negara pada era ini (Marcal et al., 2024).

Apabila laju pertumbuhan ekonomi suatu negara berada pada tingkat yang tinggi, hal tersebut umumnya menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan masyarakat juga meningkat. Kenaikan penghasilan baik di kalangan individu maupun perusahaan akan berdampak positif terhadap kelancaran aktivitas usaha para pelaku produksi. Ketika kondisi usaha berjalan dengan baik,

potensi terjadinya *non performing financing* pada pembiayaan bank syariah dapat diminimalkan karena nasabah memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban pembayarannya, sehingga risiko pembiayaan bermasalah menjadi semakin kecil (Nasir et al., 2021). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dipilih sebagai variabel independen dalam penelitian ini karena merupakan indikator makroekonomi yang mencerminkan kondisi perekonomian secara keseluruhan serta berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat dan kinerja dunia usaha. Perubahan pertumbuhan ekonomi diduga memengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat beragam temuan mengenai faktor - faktor yang memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Triyono & Maryati (2022) menunjukkan bahwa secara simultan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), namun secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil yang sejalan juga ditunjukkan oleh penelitian Fahlevi (2022) yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

Selanjutnya, penelitian Nasir et al.(2021) menemukan bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan secara parsial keduanya berpengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, penelitian Thoyyibah & Amir

(2024) menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), serta tingkat pengangguran juga berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan fenomena peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah selama periode 2019–2025 serta masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap *Non Performing Financing* (NPF), penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai faktor yang memengaruhi pembiayaan bermasalah di perbankan syariah. Penelitian ini juga memiliki kebaruan pada penggunaan periode penelitian 2019–2025 yang menyajikan data lebih mutakhir dan mencerminkan dinamika ekonomi yang berbeda dibandingkan periode sebelumnya, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai pengaruh pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perbankan syariah, khususnya mengenai faktor-faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah, serta menjadi pertimbangan bagi pihak perbankan dalam mengelola risiko pembiayaan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengangguran, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019–2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019- 2025?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025?
3. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025?
4. Apakah pengangguran, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh pengangguran terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025
2. Untuk Mengetahui pengaruh pengaruh inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025

4. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025

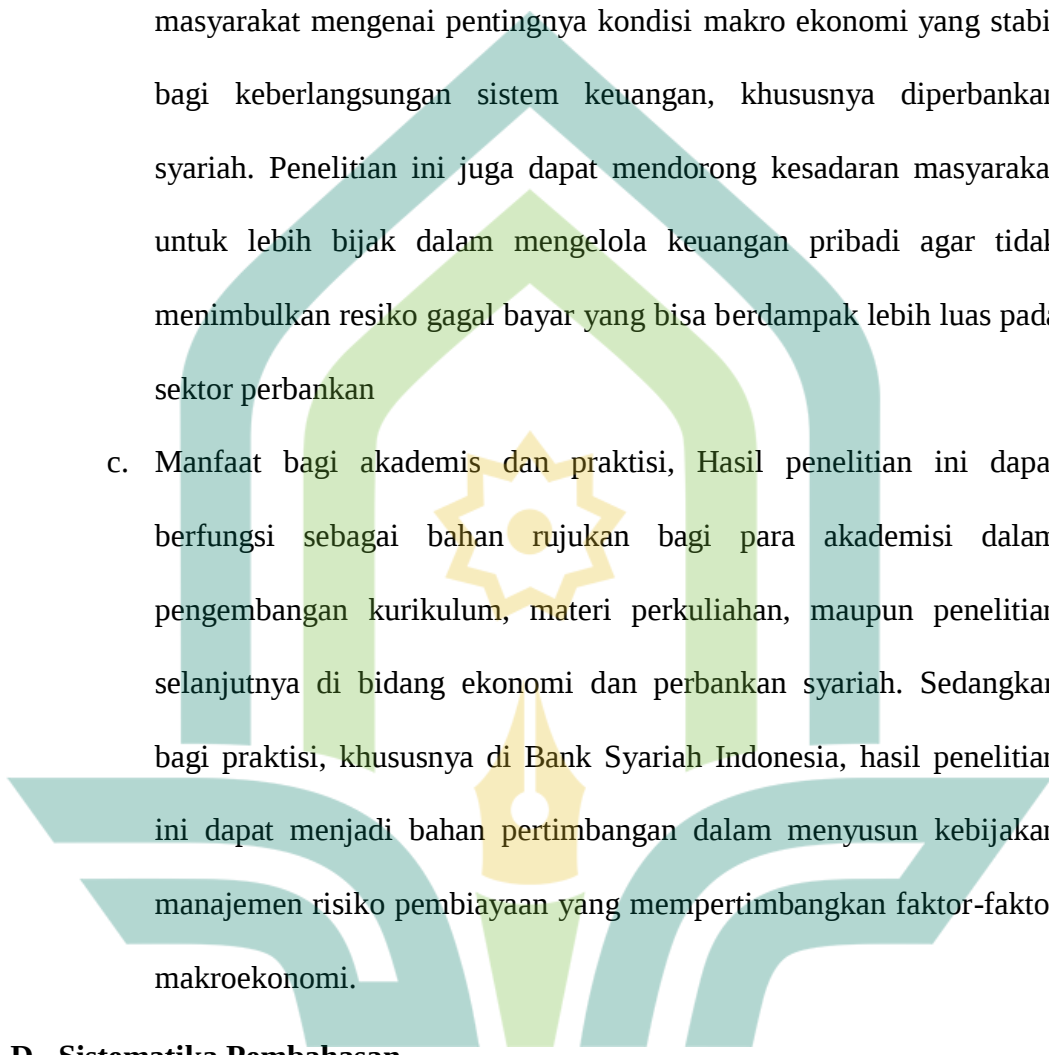
Diharapkan penelitian ini akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang akademik dan praktis. Berikut merupakan beberapa kontribusi yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang ekonomi makro dan perbankan syariah, khususnya mengenai pengaruh pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembiayaan pada sektor perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk mengasah kemampuan analisis serta memperdalam pemahaman mengenai isu-isu ekonomi makro serta penerapannya dalam konteks perbankan syariah. Selain itu, proses penyusunan skripsi ini juga menjadi pengalaman berharga dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis dan berdasarkan metode yang tepat.

- 
- b. Manfaat Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat mengenai pentingnya kondisi makro ekonomi yang stabil bagi keberlangsungan sistem keuangan, khususnya diperbankan syariah. Penelitian ini juga dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi agar tidak menimbulkan resiko gagal bayar yang bisa berdampak lebih luas pada sektor perbankan
- c. Manfaat bagi akademis dan praktisi, Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan rujukan bagi para akademisi dalam pengembangan kurikulum, materi perkuliahan, maupun penelitian selanjutnya di bidang ekonomi dan perbankan syariah. Sedangkan bagi praktisi, khususnya di Bank Syariah Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika pembahasan dirancang sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang berisi

pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teori yang relevan dengan penelitian, meliputi penjelasan mengenai variabel pengangguran, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan *Non Performing Financing* (NPF). Selain itu, disajikan pula penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, kerangka pemikiran sebagai gambaran hubungan antarvariabel, serta perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan periode penelitian, populasi dan sampel beserta teknik pengambilannya, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data penelitian yang telah diperoleh, mulai dari penyajian data, hasil uji statistik, hingga interpretasi hasil penelitian. Pada bagian ini juga dilakukan pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori serta penelitian terdahulu guna mengetahui kesesuaian maupun perbedaannya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang ditujukan kepada pihak terkait maupun peneliti selanjutnya agar penelitian di masa mendatang dapat dikembangkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan penelitian, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengangguran memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan *negatif* terhadap *Non Performing Financing*. Hal ini berarti bahwa peningkatan tingkat pengangguran justru diikuti oleh penurunan tingkat *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah.
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Meskipun memiliki arah hubungan positif, inflasi tidak terbukti memengaruhi perubahan *Non Performing Financing* secara signifikan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena adanya penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian yang efektif dalam pengelolaan pembiayaan.
3. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Walaupun memiliki arah hubungan negatif, peningkatan pertumbuhan ekonomi belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat pembiayaan bermasalah.
4. Pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi makroekonomi secara bersama-sama memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah serta mendukung *Business Cycle*

Theory yang menjelaskan bahwa fluktuasi ekonomi dapat memengaruhi kinerja sektor keuangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan masih terbatas, yaitu hanya mencakup pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah.
2. Penelitian hanya berfokus pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh lembaga keuangan syariah, seperti Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
3. Model penelitian hanya menggunakan pendekatan variabel makroekonomi, sehingga belum dapat menjelaskan secara menyeluruh faktor-faktor non-ekonomi, seperti kualitas manajemen risiko, kebijakan pembiayaan, dan karakteristik nasabah yang juga dapat memengaruhi tingkat *Non Performing Financing* (NPF).

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF), seperti tingkat suku bunga acuan, nilai

tukar, kualitas manajemen pembiayaan, atau faktor internal bank. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang maupun metode analisis yang berbeda juga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

2. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan secara bijaksana serta memenuhi kewajiban pembiayaan tepat waktu agar dapat meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah. Selain itu, masyarakat juga diharapkan lebih memahami bahwa kondisi perekonomian tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor ekonomi yang dapat berdampak pada stabilitas sektor perbankan syariah.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah, terutama dengan mempertimbangkan variabel lain di luar penelitian ini mengingat nilai koefisien determinasi masih relatif rendah. Bagi praktisi, khususnya Bank Syariah Indonesia maupun bank umum syariah lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat manajemen risiko pembiayaan melalui pemantauan kondisi makroekonomi serta peningkatan kualitas analisis kelayakan pembiayaan agar tingkat NPF tetap terjaga pada kondisi yang sehat.

D. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai *Business Cycle Theory* (Teori Siklus Bisnis) dalam konteks perbankan syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel pengangguran berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh kondisi makroekonomi terhadap pembiayaan bermasalah tidak selalu terjadi secara langsung dan seragam sebagaimana yang dijelaskan dalam teori siklus bisnis.

Selain itu, ditemukannya hubungan negatif antara pengangguran dan *Non Performing Financing* menjadi temuan empiris yang memberikan perspektif baru dalam literatur perbankan syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), manajemen risiko, dan kebijakan restrukturisasi pembiayaan dapat meredam dampak perubahan kondisi ekonomi terhadap tingkat pembiayaan bermasalah. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perbankan syariah dalam menjaga kualitas pembiayaan dan

mengendalikan tingkat *Non Performing Financing* (NPF). Pengaruh signifikan pengangguran terhadap *Non Performing Financing* menunjukkan bahwa bank syariah perlu terus memperkuat penerapan manajemen risiko, khususnya dalam proses analisis kelayakan pembiayaan, pemantauan nasabah, dan pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan ketika terjadi perlambatan ekonomi.

Bagi regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas sektor perbankan syariah, terutama dalam menghadapi perubahan kondisi makroekonomi. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, memperluas objek penelitian, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF).

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66–82. <https://doi.org/10.35724/jies.v11i2.2965>
- Alvira 'Aina A'yun, K. R. (2020). Faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 452. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.609>
- Annisa, M., Ridhani, R., Timoria, T., Zulfa, A., & Sakuntala, D. (2024). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 15(225), 648–658. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i3.10873.Article>
- Aprilian, R. Z., & Sudarmawan, B. N. (2025). NPF Of Islamic Rural Bank In Indonesia: Do Socio-Economic Factors and Bank Performance Matter. *JIEFeS*, 5(2), 405–422.
- Arinda, N., Setiawan, I., & Triuspitorini, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non- Performing Financing pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Analysis of the effect of internal and external factors on non-performing financing in sharia rural bank in Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 480–490.
- Bank Indonesia. (2019). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/13/Pbi/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/Pbi/2018 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Pembiayaan*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. 1–236.
- Beaudry, P., Galizia, D., & Portier, F. (2020). Putting the cycle back into business cycle analysis. *American Economic Review*, 110(1). <https://doi.org/10.1257/aer.20190789>
- Cerra, V., Fatás, A., & Saxena, S. C. (2023). Hysteresis and Business Cycles. *Journal of Economic Literature*, 61(1). <https://doi.org/10.1257/jel.20211584>
- Christianingrum, R. (2022). *Pengaruh liberalisasi ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di indonesia*. 7, 1–18.
- Devi, S., & Juniwati, H. (2024). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, dan Tingkat Pengangguran terhadap Non-Performing Financing pada BUS di Indonesia dengan Metode ARDL. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(3), 346–358. <https://doi.org/10.35313/jaief.v4i3.6008>
- Elmizan, G. H. (2021). *Ekonomi Makro*.

- Fadillah, M. R. (2025). *Determinants Of Non-Performing Financing In Local And Foreign Islamic Banks In Malaysia: The Moderating Role Of Staff Efficiency*.
- Fahlevi, M. R. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs dan Gross Domestic Product terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016–2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 482–509. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/13750>
- Fauzukhaq, M. F., Sari, D., & Wiranata, S. (2021). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri. *Media Ekonomi*, 28(2), 129–140. <https://doi.org/10.25105/me.v28i2.7338>
- Feby Windasari, T., & Putu Gede Diatmika, I. (2021). Pengaruh Inflasi, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Skor Tukar Rupiah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 568–579.
- Fikri, R. S. (2020). *Pengaruh Inflasi, BI 7 Day (Reverse) Repo Rate dan Kurs terhadap Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015- 2018*.
- Gustika, R., Firta, W., Mantauf, C. Su., Fahrozi, M., & Sandi, D. K. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Swasta Yang Go Public Di Indonesia Periode (2016- 2018)*. 3(2), 123–138.
- Haqiqi, F., Darmawan, & Fadli, K. (2020). *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun*. 32(3), 167–186.
- Hardiansyah, R. D., & Moh. Muksin, A. F. (2025). *Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi Terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Periode 2018- 2023*. 10(204), 1715–1730.
- Hasanah, U., & Lutfi, L. (2024). Determinan Simpanan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah: Adakah Dampak Turbulansi Ekonomi? *Jurnal Iqtisaduna*. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v10i1.44039>
- Islatine, H. (2023). *Comparative Analysis of Juglar , Kitchin , Mitchell and Kuznets ' Approaches to Economic Fluctuations*. 5645, 1–6.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=rnBREQAAQBAJ>
- Khadafi, M. (2023). *Pengaruh Inflasi dan CAR Terhadap NPF Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012- 2022*. 32(3), 167–186.

- Khasanah, U., Tibrizi, A., & Wicaksono, S. (2025). *Finding Financing Risk Factors in Indonesian Islamic Banks: A Geographically Weighted Regression Approach*. 29(1), 118–159. <https://doi.org/10.22059/ier.2024.350706.1007574>
- Laksono, P. B. (2021). Pengaruh PDB, Inflasi, FAR, dan BOPO terhadap Tingkat NPF Pada Bank Umum Syariah Periode 2016- 2019. *Syarikah*, 7, 11–17.
- Lestaria, S., & Khoiriya, R. (2024). *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal : Tingkat Inflasi , Suku Bunga BI , dan Pertumbuhan Ekonomi (GDP) terhadap Risiko Kredit Pada Bank Syariah (NPF)*. 3(2), 38–50.
- Maidin, D. A. Z., Seprianto, E., & Permatasari, I. (2022). Pengaruh Produk Domestik Bruto (Pdb), Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal MANAJERIAL*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v21i1.40288>
- Manda, D. N. F. G. S. (2021). Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Humaniora*, 5(1), 54–63.
- Marcial, I. A. F., Oentoro, Y. P., & Yasin, M. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>
- Mayapada, R., Yanti, R. W., & Syarifuddin, S. (2022). Analisis Tingkat Kepentingan terhadap Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Journal of Mathematics: Theory and Applications*, 4(2), 45–49.
- Mokoagow, M. I. A., & Mardiana, A. (2023). Dampak Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1–8. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/10650>
- Monika, D. (2024). *Pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Muhammad Arfan. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Margin Bagi Hasil Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah. *Jurnal Health Sains*, 1(3), 196–206. <https://doi.org/10.46799/jsa.v1i3.58>
- Mulja, S., & Kim, S. S. (2023). Efek Dari Makro , Industri dan Karakter Spesifik Perusahaan Terhadap Non Performing Loan Di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 1367–1381.
- Mustafa, M. Al. (2020). Penetapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Perbankan Syariah. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 159–175. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i2.914>

- Nainggolan, D. S. (2025). *Analisis Program Restrukturisasi Perbankan pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia (Tahun 2019-2023)*. 11.
- Napitupulu, R. B., Simanjutak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Dengan SPSS STATA Dan Eviews*.
- Nasir, M., Rusdy, & Eliza, N. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 70–78.
- Nur'aeni, N., Dewi, C., & Asih, V. S. (2021). Pengaruh Non-Performing Financing dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Assets di BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.3505>
- Prastyo, doni H., & Anwar, S. (2021). *Pengaruh Inflasi , GDP , CAR , dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah*. 1(4), 353–362.
- Prayuda, M. (2025). Pengaruh BI Rate dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Peningkatan Non Performing Fianacing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022. *Iain Palopo*. [https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/10600/%0Ahttps://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/10600/1/skripsi melisa mell.pdf](https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/10600/%0Ahttps://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/10600/1/skripsi%20melisa%20mell.pdf)
- Rediyono. (2025). *Bank Perkreditan Rakyat (BPR): Peran, Regulasi, dan Praktik Operasional*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=ymLaEQAAQBAJ>
- Reni, M. (2020). Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam Reni Mulyani. *Lisyabab Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(2), 2722–8096. <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab>
- Rifkhan. (2022). *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Cipta Media Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=n9iAEAAAQBAJ>
- Rizky Wahyudi, F., Irawan, B., Bachtiar, A., & Kaslani, K. (2024). Menganalisis Perkembangan Inflasi Dan Memprediksi Arahnya Dengan Model Arima. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(6), 3479–3483. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.8192>
- Safina, A. P., & Wigati, S. (2022). Faktor Pengaruh Inflasi pada pembiayaan perbankan di Indonesia. *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(2), 102–114.
- Salim, A. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 7, 17–28.
- Salim, M. N., Susilastuti, D., BSc, H. S., & Novia, M. (2025). *Metode Penelitian*

Kualitatif dan Kuantitatif: di Lengkapi Langkah Analisa dengan Program Eviews. Azzia Karya Bersama.
<https://books.google.co.id/books?id=9EefEQAAQBAJ>

- Sari, T., & Wibowo, M. G. (2023). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga terhadap ketahanan bank syariah di indonesia melalui uji npf dan roa pada masa pandemi covid 19*. 2(1), 1–11.
- Sejati, D. P. (2020). Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 98–105. <https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.313>
- Selly, S. (2023). *Analisis Implementasi Prudential Banking Principle Dalam Pemberian Pembiayaan Modal Usaha Dan Dampaknya Terhadap Tinggi Rendahnya Risiko Pembiayaan Bermasalah (Studi Pada Bprs Metro Madani Kantor Pusat)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Soleha, A. R. (2020). Kondisi Umkm Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2). <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i2.2881>
- Suaidah. (2023). Inflasi Menurut Al-Maqrizi. *Brilliant: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 17–30.
- Subhan, M. (2018). *Pengangguran dan Tawaran Solutif Dalam Perpektif Islam*. 3(2), 91–102.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Supratiknya, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. universitas Sanata Dharma. <https://books.google.co.id/books?id=Hul4EAAAQBAJ>
- Thoyyibah, T. H., & Amir, F. (2024). *Pengaruh Inflasi dan Jumlah Pengangguran terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 10(02), 289–303.
- Triyono, J., & Maryati, S. (2022). Pengaruh Inflasi , Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia Program Studi Manajemen , Universitas Mohammad Husni Thamrin dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 3(1), 105–121.
- Vira Yogi Aviantiri. (2021). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2019 Dalam Jangka Panjang dan Pendek*.
- Warsito, T. (2023). *Siklus Bisnis Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. 2(09), 1942–1956. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i09.592>

- Wulandari, A. Y. R., & Qomaria, N. (2024). *Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Hipotesis Dengan SPSS*. Bayfa Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=VVwnEQAAQBAJ>
- Yulianti, S., Djuwarsa, T., & Setiawan. (2022). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non-Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia The influence of internal and external factors on non-performing financing in sharia commercial banks in Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 299–308.
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>

